

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan Kualitatif jenis metode Deskriptif Analisis. Sebagaimana dikemukakan Moleong, (2005, hlm. 3). Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif, hal yang saya lakukan sebelum mendeskripsikan hasil analisis sebuah penelitian adalah saya melakukan wawancara terlebih dahulu kepada pemilik sanggar yang bernama Hendrik A Rum Sujiwati, S.Pd. Setelah wawancara saya mengamati Tari *Dolanan Bocah Bengen* dengan berkunjung dan secara langsung menyaksikan tarian tersebut, ternyata tarian tersebut mengandung unsur permainan anak-anak Banten di zaman dahulu. Adapun jenis permainan tersebut adalah permainan *uleu-ulean, umpet-umpetan, hompimpa, congklak, engklek, dan pong apung alu-alu*.

Gerakan yang ada dalam tarian ini adalah gerakan bergerak, bergoyang berputar dan melompat. Metode pembelajaran yang digunakan di sanggar adalah metode demonstrasi karena menurut pemilik sanggar selaku tenaga pengajar tari metode ini dianggap sangat mudah untuk diterima dan dipahami oleh peserta didik (anak-anak) sanggar.

3.2 Partisipan Penelitian (Populasi dan Sampel)

Partisipan penelitian ini *koreografer* tari *Dolanan Bocah Bengen* yaitu Hendrik A Rum Sujiwati, S.Pd beliau sebagai narasumber. Alasan saya memilih partisipan di sanggar, karena *koreografer* tersebut sudah banyak menciptakan karya tari dan sanggar Puspa Arum ini sudah banyak menciptakan anak-anak yang kreatif dimana anak-anak sanggar berani dan tampil percaya diri dalam mengekspresikan dan menampilkan karya tari di depan publik.

Eniyah, 2023

*NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM TARI DOLANAN BOCAH BENGEN
DI SANGGAR PUSPA ARUM CILEGON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sanggar Puspa Arum Cilegon beralamat di Jl. Kakap No. 10 A Kavling Blok C Kecamatan Jombang Kota Cilegon Propinsi Banten, hal ini dilakukan untuk mengkaji secara teks dan konteks tari *Dolanan Bocah Bengen* berdasarkan tujuan penelitian yaitu Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tari *Dolanan Bocah Bengen* di Sanggar Puspa Arum Cilegon.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto, (2016, hlm. 163), menyatakan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih mudah, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator
Tari <i>Dolanan Bocah bengen</i>	Teks	Kategori gerak <ul style="list-style-type: none"> • berpindah tempat (<i>Locomotion</i>) • Murni (<i>Pure Movement</i>) • Maknawi (<i>Gesture</i>) • Penguat Ekspresi (<i>Batton Signal</i>)
	Konteks	Nilai-nilai Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang Tarian • Makna Gerak • Sinopsis Tari <i>Dolanan Bocah bengen</i>
	Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang Tarian • Makna Gerak • Sinopsis Tari <i>Dolanan Bocah bengen</i>
	Media	Video tari dari youtube

Data-Data yang saya terima adalah dari hasil wawancara secara langsung, dan ada juga via *whatsapp* bentuknya percakapan, rekaman suara dan zoom

Eniyah, 2023

NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM TARI DOLANAN BOCAH BENGEN
DI SANGGAR PUSPA ARUM CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meeting. Pengambilan dokumentasi foto-foto lokasi penelitian, foto wawancara dengan narasumber dengan kamera *Hand Phone*. Kemudian melakukan observasi dan studi dokumentasi. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis.

Adapun instrumen penelitian sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan hasil wawancara terhadap narasumber selama wawancara. Adapun pedoman wawancara tersebut tentang tari *Dolanan Bocah Bengen*. Berikut adalah instrumen pedoman wawancara yang akan digunakan peneliti.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Data yang di cari
1.	<i>Koreografer/Penata Tari</i> (Hendrik A Rum Sujiwati, S.Pd)	<ul style="list-style-type: none"> • Makna tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i> • Gerak tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i> • Busana tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i> • Struktur pertunjukan tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i> • Nilai-nilai Pendidikan tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i>
2.	<i>Arranger/Penata Musik</i> (Ade Koswara, S.Pd)	<ul style="list-style-type: none"> • Musik tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i> • Lagu tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i> • Pemain 43usic dalam tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i>
3.	Peserta Didik /Peserta les tari (Aqilah Khoirunnisa)	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai kerjasama, disiplin, tanggung jawab dan gotong royong, yang ada dalam tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i>.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil wawancara dan observasi lingkungan atau *setting* wawancara serta pengaruhnya terhadap narasumber dan informasi yang ada pada saat melakukan wawancara. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara pengamatan langsung di lokasi penelitian dan pengamatan tari *Dolanan Bocah Bengen* melalui video yang di publikasikan pada *channel youtube* pada laman:

(<https://www.youtube.com/watch?v=uLBAPESsBzk&t=216s>).

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari Nilai-Nilai Pendidikan dalam Tari *Dolanan Bocah Bengen* di Sanggar Puspa Arum Cilegon. Berikut ini adalah instrumen pedoman observasi tentang tari *Dolanan Bocah Bengen*.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi

No	Hal-hal yang di Observasi	Keterangan
1.	Lingkungan Sanggar Puspa Arum Cilegon	Berdasarkan pengamatan peneliti untuk tambahan data dari wawancara dan dokumentasi.
2.	Link <i>youtube</i> pada laman: (https://www.youtube.com/watch?v=uLBAPESsBzk&t=216s)	Untuk memperoleh data pengamatan tentang tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i> baik dari segi gerak, busana, musik dan pertunjukannya.
3.	Peserta Didik /Peserta les tari (Aqilah Khoirunnisa)	Untuk memperoleh data pengamatan tentang nilai kerjasama, disiplin, tanggung jawab dan gotong royong, yang ada dalam tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i> .

3. Pedoman Dokumentasi

Alat dokumentasi berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data dengan tanpa henti mencatat jawaban-jawaban dari narasumber. Untuk melengkapi kelengkapan data-data peneliti mencari dokumen penting terkait dengan penelitian yang ada di Sanggar Puspa Arum Cilegon dalam bentuk gambar, foto, video dan data lain untuk dijadikan sebagai dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian dengan harapan dapat mengabadikan bahan yang dibutuhkan dalam penulisan. Berikut adalah Instrumen pedoman dokumentasi yang akan digunakan peneliti.

Tabel 3.4
Pedoman Dokumentasi

No	Konten	Dokumen	Media
1	Gambar lokasi Sanggar Puspa Arum Cilegon	Berbentuk foto lokasi	Foto
2	Bentuk-bentuk pola lantai tari <i>Dolanan Bocah Bengen</i>	Berbentuk foto-foto gerakan dalam menari dan video penayangan	Foto/ Video di <i>youtube</i>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan informan atau narasumber. Informan atau narasumber adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan proses tanya jawab yang menggunakan pedoman instrumen wawancara tertulis. Wawancara terstruktur akan ditujukan

kepada Hendrik A Rum Sujiwati, S.Pd selaku Koreografer, dan beliau merupakan pemilik Sanggar Puspa Arum Cilegon.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan proses pengumpulan data dengan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tersebut bersifat bebas dan terbuka yang biasanya dilakukan dalam penelitian pendahuluan dimana peneliti belum mengetahui secara pasti data apa saja yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan hal yang diceritakan oleh responden tersebut, sehingga peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang lebih terarah pada suatu tujuan.

Wawancara pertama atau primer dilakukan kepada Hendrik A Rum Sujiwati, S.Pd pada hari Jumat tanggal 28 April 2023 jam: 08.00 WIB hingga jam: 09.00 WIB wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang tari *Dolanan Bocah Bengen* yang berkaitan dengan makna, gerak, busana, struktur pertunjukan dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya.

Wawancara kedua atau sekunder (pendukung) dilakukan kepada Ade Koswara, S.Pd pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023 jam: 19.30 WIB hingga jam: 20.30 WIB wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang tari *Dolanan Bocah Bengen* yang berkaitan dengan musik, lagu dan pemain musik yang ada dalam pertunjukan tari *Dolanan Bocah Bengen*.

Wawancara ketiga atau tersier (pendukung) dilakukan kepada Aqilah Khoirunnisa pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 jam: 16.30 WIB hingga jam: 17.30 WIB wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang tari *Dolanan Bocah Bengen* yang berkaitan dengan nilai kerjasama, disiplin, tanggung jawab dan gotong royong, yang ada dalam tari *Dolanan Bocah Bengen*.

3.5.2 Observasi

Observasi, merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pemahaman mengenai ide dan gagasan yang didapat melalui pelaksanaan pertama kali. Hal ini dapat dilakukan pada saat awal sebelum melakukan penelitian dengan cara melihat proses dan kondisi fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi pertama

untuk mendapatkan data mengenai Tari *Dolanan Bocah Bengen*. Observasi kedua yang dilakukan untuk melihat kondisi pembelajaran tari yang dilakukan di Sanggar Puspa Arum Cilegon. Selanjutnya observasi dilakukan selama proses penelitian yang sudah dijadwalkan oleh peneliti.

Observasi pertama atau primer dilakukan kepada Hendrik A Rum Sujiwati, S.Pd pada hari Jumat tanggal 28 April 2023 jam: 08.00 WIB hingga jam: 09.00 WIB wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang tari *Dolanan Bocah Bengen* yang berkaitan dengan makna, gerak, busana, struktur pertunjukan dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya.

Observasi kedua dilakukan atau sekunder (pendukung) kepada Ade Koswara, S.Pd pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023 jam: 19.30 WIB hingga jam: 20.30 WIB wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang tari *Dolanan Bocah Bengen* yang berkaitan dengan musik, lagu dan pemain musik yang ada dalam pertunjukan tari *Dolanan Bocah Bengen*.

Wawancara ketiga atau tersier (pendukung) dilakukan kepada Aqilah Khoirunnisa pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 jam: 16.30 WIB hingga jam: 17.30 WIB wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang tari *Dolanan Bocah Bengen* yang berkaitan dengan nilai kerjasama, disiplin, tanggung jawab dan gotong royong, yang ada dalam tari *Dolanan Bocah Bengen*.

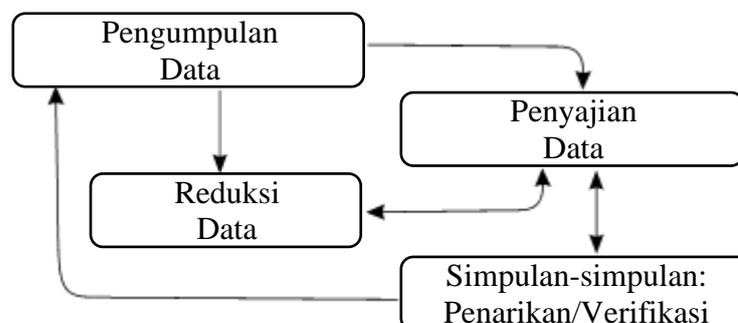
3.5.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dimana yang pada intinya dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri data historis, dengan demikian pedoman dokumentasi ini sangatlah penting. Dokumentasi yang dilakukan berbentuk foto, audio dan video dalam Tari *Dolanan Bocah Bengen* di Sanggar Puspa Arum Cilegon.

Dokumentasi ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 28 April 2023 dalam hal ini pengambilan dokumen dalam bentuk foto wawancara dengan narasumber, foto lokasi Sanggar Puspa Arum Cilegon dan pengamatan video tari *Dolanan Bocah Bengen* yang ada pada *channel youtube* yang sudah dipublikasikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Bagan 3.1
Teknik Analisis Data



Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam tari *Dolan Bocah Bengen* di sanggar puspa arum Cilegon teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya, akan kita bahas bersama di bawah ini. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

Proses reduksi yang dilakukan dimulai dari observasi pada lokasi penelitian yaitu Sanggar Puspa Arum Cilegon dengan mewawancari seniman dan penata tari Hendrik A Rum Sujiwati, S.Pd dan penata musik Ade Koswara, S.Pd dengan mengkaji tari *Dolanan Bocah Bengen*. Dalam hal ini peneliti memisahkan data-data berdasarkan masalah dan modifikasi data tentang hal yang ada dalam tari *Dolanan Bocah Bengen*.

3.6.2 Display Data

Menurut Rezkia, (2020, hlm. 1), dalam artikelnya “*Teknik Analisis Data*” mengemukakan bahwa display data adalah analisis merancang deretan dan kolom sebuah metrik untuk data kualitatif. Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan). Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam artikelnya Nurisma rahamtika, (2022, hlm. 1), yang berjudul “*4 Tahap Analisis Data kualitatif dalam Penelitian Sosial*” mengemukakan pada penelitian kualitatif, peneliti perlu membuat catatan lapangan, memilih data yang sekiranya penting untuk mendukung argumen dalam laporan penelitian dan melihat hubungan antar data yang sudah dikumpulkan.

Penyajian data dalam penelitian ini ialah mendeskripsikan hasil kajian dalam tari *Dolanan Bocah Bengen* serta memaparkan hasil penelitian dari penanaman nilai-nilai pendidikan pada anak-anak sanggar.

3.6.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan *peer debriefing*. Strategi tanya-jawab teman sejawat (*peer debriefing*) dilakukan dengan mengulas dan menanyakan tentang studi kualitatif oleh orang yang peneliti kenal atau orang tersebut mengetahui penelitian yang sedang peneliti lakukan. Hal ini dapat membantu meningkatkan akurasi laporan penelitian.

Verifikasi data dalam penelitian ini ialah menarik kesimpulan dari hasil kajian nilai karakter yang terdapat dalam tari *Dolanan Bocah Bengen*. Penarikan kesimpulan berupa hasil yang mencakup nilai-nilai pendidikan dalam tari, pada anak-anak sanggar.